

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA N 12 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

Nama : Erna Susanti  
NIM : 3401408042  
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

**FAKULTAS ILMU SOSISL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

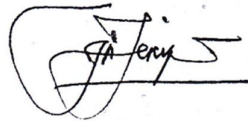
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



**Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum**  
NIP. 19620221 198901 2 001



**Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd.**  
NIP. 19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd**  
NIP. 19520721 1980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMA N 12 SEMARANG dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 12 SEMARANG sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL SMA N 12 SEMARANG
4. Drs. Tijan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
5. Dra. Titi Priyatiningsih, M.Pd. selaku Kepala SMA N 12 SEMARANG
6. Pujiono, M.Pd. selaku Guru Pamong mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA N 12 SEMARANG.
7. Segenap Guru dan Staf Karyawan SMA N 12 SEMARANG yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL II;
8. Siswa-siswi SMA N 12 SEMARANG yang saya banggakan;
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL II masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL II ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Gunungpati, Oktober 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan. ....	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di kelas .....	5
F. Tugas Guru Praktikan .....	6
G. Kompetensi Guru .....	6
H. Struktur Organisasi Sekolah .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Bimbingan .....	10
E. Guru Pamong .....	10
F. Dosen Pembimbing .....	11
G. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
REFLEKSI DIRI .....	15
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Jadwal mengajar
- Lampiran 3. Presensi
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 9. Daftar hadir siswa kelas X
- Lampiran 10. Daftar nilai siswa kelas X
- Lampiran 11. Soal Mid semester kelas X
- Lampiran 12. Kunci jawaban soal mid semester kelas X

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan sehingga berusaha meningkatkan lulusan yang bermutu. Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas dari komponen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan di sekolah–sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar untuk bekerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dengan pendidikan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah dipelajari selama kuliah sehingga dapat meluluskan tenaga kependidikan yang siap bersaing dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Pelaksanaan PPL terdiri dari PPL I dan PPL II, dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II, praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan. Sehingga

diharapkan dapat mengembangkan daya pikir praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini:

### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### 2. Tujuan Khusus

Ditinjau dari tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
- c. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa, calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kafabel personal, developer, dan innovator.
- d. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.



### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan Parktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Praktikan dapat menerapkan teori atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.
  - b. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - c. Dapat Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
  - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah UNNES.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan (UNNES)
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan lulusan yang professional.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

#### **C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut : a). PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan; b). PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya; c). PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan; d). Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan; e). PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan yang terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya; beragam dan terpadu; tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; relevan dengan kebutuhan kehidupan; menyeluruh dan berkesinambungan; belajar sepanjang hayat; seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan di kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

##### **1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar**

Sebagai pengajar guru mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut: Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku; Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja; Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku; Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah; Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat;

Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

Guru sebagai Pendidik mempunyai tugas sebagai berikut : senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila; mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya; selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias; wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

**F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah: observasi dan orientasi di tempat praktik; pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing; pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar; kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik; membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya; menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik; menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik; mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

**G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah: Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis; Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan; Menguasai materi pembelajaran; Menguasai pengelolaan pembelajaran; Menguasai evaluasi pembelajaran; Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **H. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu : Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan; Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna; Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA N 12 SEMARANG yang berlokasi di Jl. Raya Gunungpati-Semarang, Jawa Tengah.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli pukul 07.15 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 12 SEMARANG dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 agustus 2012.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.
  - c. Pengajaran Mandiri  
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**C. Materi Kegiatan Materi kegiatan PPL 2 antara lain:**

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran sebelum melakukan PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar. Adapun perangkat pembelajaran tersebut didasarkan pada mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan, yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Dalam PBM praktikan memberikan materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan Standar Kompetensi dan

Kompetensi Dasar yang ada, dengan berbagai metode dan model-model pembelajaran yang digunakan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X.

#### **D. Proses Bimbingan**

- a. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa.
- b. Setelah mengajar, guru pamong memberi kritik dan saran yang membangun kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
- c. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **E. Guru Pamong**

Dalam melaksanakan PPL II, Praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong. Guru pamong mahasiswa praktikan bernama Bapak Pujiono, M.Pd. Beliau mengajar PKn. Dimana kualitas dari guru pamong mempunyai kompetensi yang bagus baik dalam penyampaian materi maupun dalam mengkondisikan kelas sehingga proses pembelajaran berjalan kondusif. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat dan membangun seperti memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan informasi kondisi kelas.

#### **F. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu dengan memberikan masukan-masukan kepada praktikan. Dosen pembimbing juga selalu menanyakan kepada Praktikan tentang kesulitan atau permasalahan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh praktikan. Dosen Pembimbing selalu memberikan saran



kepada Praktikan untuk selalu berkonsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lancar dan kondusif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **G. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 di antaranya yaitu: 1). Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar; 2). Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan; 3). Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah terjalin sangat baik; 4). Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu : 1). Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Tetapi praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya; 2). Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus karena harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA N 12 SEMARANG, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : a). Praktikan mendapat banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat dibutuhkan kelak agar menjadi guru yang profesional; b). Praktikan dapat merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sebab setiap pelaksanaan PBM harus dilaksanakan berdasarkan pedoman-pedoman yang dibuat dalam perangkat pembelajaran; c). Proses bimbingan/masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat berpengaruh pada diri praktikan untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMA N 12 SEMARANG perlu melakukan perbaikan di berbagai segi, yaitu: a). mempertahankan sumber daya pendidik agar selalu berkualitas dan professional dalam mengajar; c). selalu mempertahankan dan meningkatkan prestasi-prestasi yang dimiliki agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan.

Selain itu, penyusun tunjukkan kepada mahasiswa praktikan agar: menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan agar selalu terjalin hubungan yang baik; meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu; bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan PPL agar kelak dapat menjadi pendidik yang professional dan berkualitas. Bagi pihak UPT PPL hendaknya sering melakukan monitoring/pengawasan agar pihak UPT mengetahui tempat kegiatan praktikan. Selain itu, harus adanya komunikasi kepada Praktikan agar informasi di bidang akademik yang berkaitan dengan kegiatan PPL dapat tersalurkan sehingga dapat memperlancar kegiatan PPL.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri PPL I dan PPL II dilakukan secara simultan. Kegiatan PPL I dan PPL II berlangsung selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan di SMA N 12 SEMARANG yang terletak di Jalan Raya Gunungpati-Semarang. SMA N 12 SEMARANG di kepalai oleh ibu Dra. Titi Priyatiningih, M.Pd.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni.**

Pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa, yang berguna dalam kehidupan sehari – hari yang bertujuan untuk untuk membentuk suatu warga negara yang baik, membentuk karakter selain itu mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan juga diharapkan siswa mampu berpikir kritis, rasional.

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran PKn**

Pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa, yang berguna dalam kehidupan sehari – hari yang bertujuan untuk untuk membentuk suatu warga negara yang baik, membentuk karakter selain itu mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan juga diharapkan siswa mampu berpikir kritis, rasional.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebenarnya merupakan mata pelajaran yang sangat penting, karena melalui pendidikan kewarganegaraan ini kita dapat mengetahui bagaimana seharusnya bertindak sebagai warga negara, selain itu mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan hubungan warga negara saja melainkan keseluruhan aspek. Maka dari itu pada saat proses pembelajaran inilah proses pembelajaran inilah peran seorang guru sangat dibutuhkan.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran PKn**

- a) Kurikulum mata pelajaran PKn yang selalu berubah setiap tahunnya.

- b) Memerlukan biaya yang cukup mahal untuk keperluan membeli buku atau modul dalam menunjang proses pembelajaran PKn.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMA N 12 SEMARANG.**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 12 Semarang cukup memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu papan tulis (*white board dan black board*), dan buku-buku referensi untuk siswa maupun buku pegangan guru yang lengkap sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Dalam pelaksanaan PPL, guru pamong pendidikan kewarganegaraan yaitu Bapak Pujiono, S, Pd, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan cara pengajaran yang baik serta penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, Silabus dan RPP. Guru pamong sudah berkompeten serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dan guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik, sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukan yang diperlukan dalam pembelajaran bidang studi pendidikan kewarganegaraan secara efektif dan efisien.

Sedangkan dosen pembimbing memberikan arahan yang baik bagi praktikan. Serta memberikan dorongan kearah yang lebih baik. Dosen pembimbing pendidikan kewarganegaraan yaitu Drs, Tijan, MSi. beliau merupakan sekretaris jurusan di jurusan Pendidikan kewarganegaraan UNNES. Dosen pembimbing mengampu mata kuliah diantaranya adalah PGMK dan ilmu kewarganegaraan. Dosen pembimbing juga menjadi pembimbing skripsi. Dosen pembimbing sudah berkompeten serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal mengajar mahasiswa. Dosen pembimbing sangat tegas, disiplin, dan teliti dalam pengajaran dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

**4. Kualitas Pembelajaran Di SMA N 12 SEMARANG**

Proses pembelajaran yang digunakan di SMA N 12 SEMARANG adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan menjadi siswa yang berkompeten. Sedangkan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, SMA N 12 SEMARANG untuk tahun pendidikan 2011/2012 sudah mulai menerapkan kurikulum sekolah berbasis Nasional, kurikulum ini mengacu pada standar pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan.

**5. Kemampuan Diri Praktikan.**

Selama melaksanakan PPL I di SMA N 12 SEMARANG, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan kelak. Praktikan menjadi tahu bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkodisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, akan menjadi masukan dalam menjalankan PPL II.

**6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I.**

Dari pelaksanaan PPL 1 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang pengelolaan sekolah yaitu bahwa dibutuhkan adanya program-program, kepengurusan yang baik, dan tanggung jawab dari semua pihak sekolah guna mewujudkan keberhasilan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

**7. Saran Pengembangan Bagi SMA N 12 SEMARANG dan UNNES.**

Saran pengembangan bagi SMA N 12 SEMARANG antara lain demi kelancaran proses belajar mengajar, sebaiknya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk mencapai kemampuan yang optimal dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, sebaiknya tetap menjaga hubungan kekeluargaan antarwarga sekolah.

Sebagai saran untuk lebih mengoptimalkan tujuan PPL, UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Gunungpati, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

**Pujiono, S.Pd, M.Pd**

**Erna Susanti**

NIP 19580612 198601 1 001

NIM 3401408042